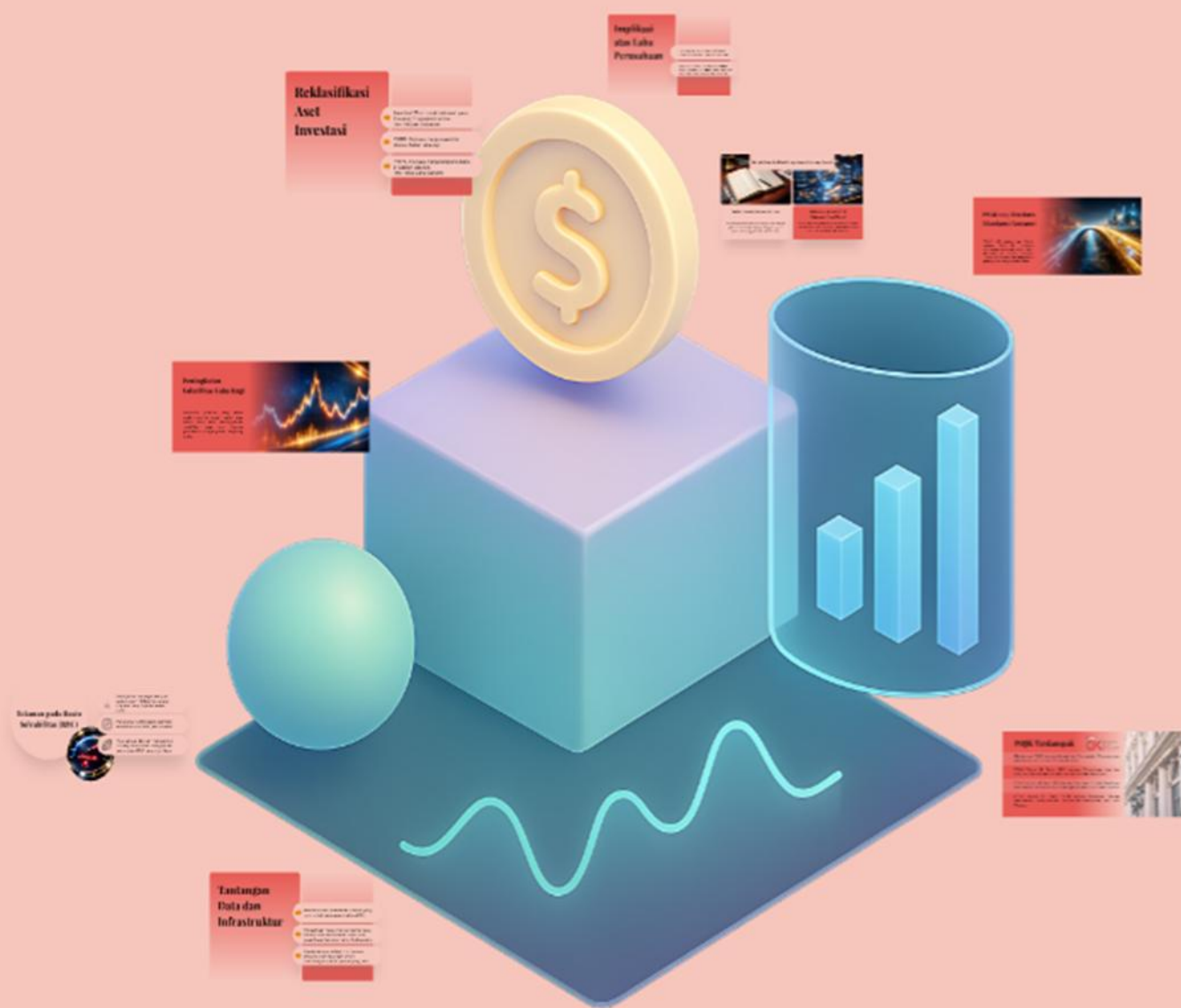


Literasi Keuangan : Dampak PSAK 109 pada Industri Asuransi Umum

Analisis Komprehensif Perubahan Ekuitas

Prayogo Gunawan, S.Ak., M.Ak., ACPA., RMC.



POJK 3 Tahun 2023

"Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi
Sektor Jasa dan Keuangan Bagi
Konsumen dan Masyarakat"



POJK Terdampak



- Rancangan POJK tentang Solvabilitas Perusahaan Perasuransian (Pembaruan POJK No. 5/POJK.05/2021)
- POJK Nomor 26 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Aset dan Liabilitas Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi
- POJK Nomor 33 Tahun 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun
- POJK Nomor 22 Tahun 2024 tentang Pelaporan Berkala Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Penjaminan, dan Dana Pensiun



PSAK 109: Era Baru Akuntansi Asuransi

PSAK 109, sebelumnya dikenal sebagai PSAK 71, membawa perubahan mendalam pada praktik Akuntansi di Industri Asuransi Umum, terutama dalam **pengakuan pendapatan** dan **penilaian aset**.



Perubahan Radikal Pengakuan Piutang Premi



Dulu: Metode Incurred Loss

Cadangan kerugian Piutang dicatat hanya jika ada bukti nyata gagal bayar, seperti premi menunggak lebih dari 90 hari.



Sekarang: Metode ECL (*Expected Credit Loss*)

Wajib mencadangkan ekspektasi kerugian sejak hari pertama polis diterbitkan, berdasarkan data historis dan proyeksi makroekonomi.

Implikasi atas Laba Perusahaan



Pencadangan (*provisioning*) **Piutang Premi** di awal akan melonjak signifikan.



Berpotensi langsung menggerus **laba tahun berjalan** dan **saldo laba (*retained earnings*)** saat implementasi pertama.

Reklasifikasi Aset Investasi



Amortized Cost: Untuk instrumen yang dipegang hingga jatuh tempo (mis. obligasi, deposito).

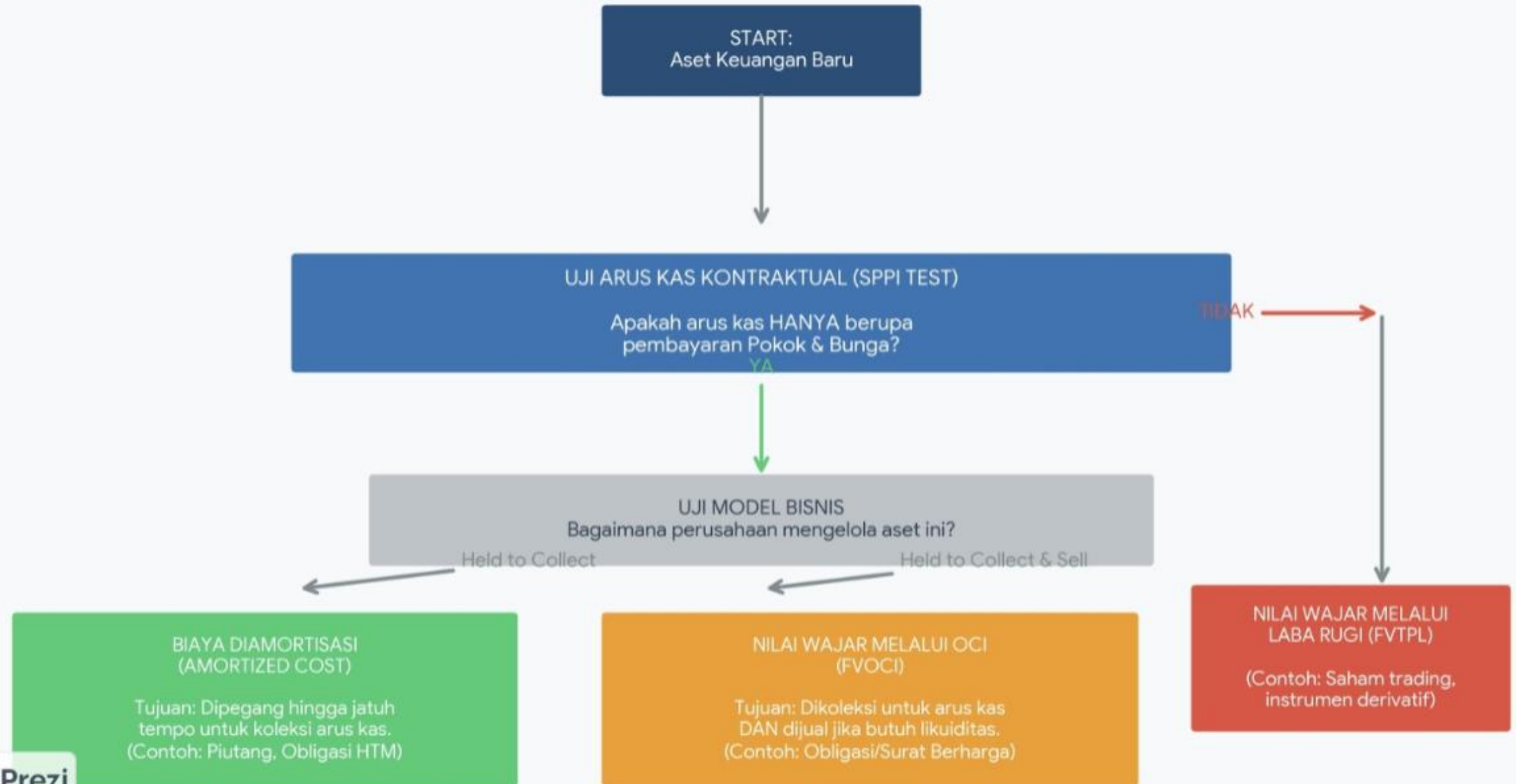


FVOCI: Fluktuasi harga masuk ke ekuitas, bukan laba rugi.



FVTPL: Fluktuasi harga langsung diakui di laporan laba rugi (mis. reksa dana, saham).

Bagan Penentuan Klasifikasi Instrumen Keuangan



Peningkatan Volatilitas Laba Rugi

Portofolio investasi yang besar pada instrumen seperti saham atau reksa dana akan meningkatkan volatilitas laba rugi, karena perubahan harga pasar langsung diakui.



Tekanan pada Rasio Solvabilitas (RBC)



Peningkatan cadangan kerugian piutang premi dan nilai investasi (ECL) akan mengurangi nilai Aset Yang Diperkenankan (AYD).



Penurunan AYD secara otomatis menekan rasio RBC perusahaan.



Perusahaan dengan manajemen Piutang dan Investasi yang buruk akan menghadapi penurunan RBC yang signifikan.



APAKAH PSAK 109 DAPAT DITERAPKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI?

Pinjaman 10 juta

- **Bucket** belum jatuh tempo (Teman Kantor yang Lancar Bayar)

ECL = penerapan risiko 1% (risiko kena PHK)

Cadangan = "Ah paling kurang 100 rb"

- **Bucket 1-30 hari (Teman yang Suka Lupa)**

ECL = karena sudah melanggar janji awal risiko naik 10%

Cadangan = Risiko kehilangan uang menjadi 1 juta

- **Bucket > 90 hari (Teman Ghosting)**

"Dichat Whatsapp cuma centang satu, telpon tidak aktif, postingan medsos liburan terus"

ECL = Sudah "*Red Flag*", katakanlah uang kemungkinan besar tidak kembali, hangus 70%

Cadangan = Risiko kehilangan uang bertambah menjadi 7 juta



Tantangan Data dan Infrastruktur

- ➔ Membutuhkan pemodelan statistik yang rumit untuk penerapan metode ECL.
- ➔ Perusahaan harus mengumpulkan data historis pola pembayaran premi dan gagal bayar bertahun-tahun ke belakang.
- ➔ Kolaborasi erat antara tim investasi, aktuaris, dan keuangan untuk membangun matriks provisi yang valid.